

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan rumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan pemecahan masalah peserta didik sebelum dilakukan penelitian adalah dalam kategori rendah.
2. Layanan konseling kelompok dengan teknik *self instruction* dilakukan dengan memberikan layanan pemecahan masalah peserta didik secara berkelompok. Peserta didik dilatih untuk melakukan pemecahan masalah secara terstruktur mulai dari mengidentifikasi masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah sesuai rencana, dan melakukan pemeriksaan atau penilaian kembali.
3. Hasil penskoran keterampilan pemecahan masalah diperoleh bahwa setelah diadakan *posttest* terdapat tiga peserta didik dengan keterampilan pemecahan masalah dengan kategori tinggi dan tujuh peserta didik dengan keterampilan pemecahan masalah dengan kategori sedang.
4. Berdasarkan pengujian statistik dengan menggunakan uji t-tes diperoleh nilai signifikan (p) lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik *self instruction* terhadap keterampilan pemecahan masalah. Dengan demikian layanan konseling kelompok menggunakan *self instruction* efektif untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah pada peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diperoleh, maka saran yang akan disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru bimbingan dan konseling bisa menerapkan layanan konseling kelompok dengan teknik *self instruction* untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah pada peserta didik.
2. Bagi peserta didik, agar bisa memanfaatkan layanan konseling kelompok dengan teknik *self instruction* untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah.

3. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung kegiatan bimbingan dan konseling agar diterima peserta didik khususnya dalam peningkatan keterampilan pemecahan masalah peserta didik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan atau mengkaji lebih lanjut terkait dengan peningkatan pemecahan masalah dengan melihat faktor lainnya. Hal ini karena faktor yang mempengaruhi keterampilan pemecahan masalah tidak hanya satu melalui layanan konseling kelompok, akan tetapi dapat dilakukan dengan upaya lainnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi penyebab terjadinya gangguan sehingga berkurangnya hasil penelitian ini. Keterbatasan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Metode eksperimen satu kelompok. Dikarenakan penelitian ini menggunakan metode eksperimen satu kelompok dan tidak ada kelompok kontrol untuk dibandingkan, maka hal ini dapat mempengaruhi hasil penelitian.
2. Keterbatasan dalam kontrol variabel eksternal. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor eksternal seperti keadaan keluarga, kondisi kesehatan, hubungan sosial yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.
3. Penelitian ini terbatas pada subjek layanan konseling kelompok yaitu 10 peserta didik sehingga tidak dapat menangani peserta didik lain yang memiliki masalah yang sama.
4. Efisiensi waktu dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok kurang maksimal.
5. Kegiatan diskusi pada pertemuan pertama dan kedua belum maksimal karena peserta didik masih malu dan enggan untuk mengutarakan pendapatnya.